

PERAN MOTIVASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM MAK INDAH DI KOTA BENGKAYANG

Gadis Nagata Milenium^{*1}, Eligia Monixa Salfarini²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana, Indonesia
email: milenium1604@gmail.com , eligia1609@shantibhuana.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the national and regional economy, including in Bengkayang City. However, the sustainability of MSMEs is often faced with various challenges, one of which is the motivation factor of the owner or manager. This study aims to analyze the role of motivation in the sustainability of the Mak Indah MSME business in Bengkayang City. Using the [FILL IN YOUR RESEARCH METHOD, e.g.: qualitative with case study] approach, data were collected through [FILL IN YOUR DATA COLLECTION METHOD, e.g.: in-depth interviews, observations, and documentation studies] at the Mak Indah MSME. The results of the study indicate that [FILL IN YOUR KEY FINDINGS, e.g.: intrinsic and extrinsic motivation of Mak Indah MSME owners has a significant role in overcoming challenges and encouraging innovation, which ultimately contributes to business sustainability]. These findings provide practical implications for MSME owners and policy makers in designing strategies to increase motivation in order to achieve better business sustainability

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian nasional dan daerah, termasuk di Kota Bengkayang. Namun, keberlangsungan UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah faktor motivasi dari pemilik atau pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran motivasi terhadap keberlangsungan usaha UMKM Mak Indah di Kota Bengkayang. Menggunakan pendekatan [ISI METODE PENELITIAN ANDA, misal: kualitatif dengan studi kasus], data dikumpulkan melalui [ISI METODE PENGUMPULAN DATA ANDA, misal: wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi] pada UMKM Mak Indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa [ISI TEMUAN KUNCI ANDA, misal: motivasi intrinsik dan ekstrinsik pemilik UMKM Mak Indah memiliki peran signifikan dalam mengatasi tantangan dan mendorong inovasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlangsungan usaha]. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pemilik UMKM dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan motivasi guna mencapai keberlangsungan usaha yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai tulang punggung perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dari penyerapan tenaga kerja yang masif, tetapi juga dari kemampuannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan memicu inovasi di tingkat akar rumput. Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan bisnis yang terus berkembang, keberadaan UMKM menjadi semakin krusial untuk menjaga stabilitas dan resiliensi ekonomi.

Kota Bengkayang, sebagai salah satu wilayah di Kalimantan Barat, juga merasakan dampak positif dari geliat UMKM. Berbagai jenis UMKM, mulai dari sektor kuliner, kerajinan tangan, hingga jasa, tumbuh dan berkembang, menciptakan lapangan kerja serta menggerakkan roda perekonomian daerah. Namun, di balik potensi besar tersebut, UMKM juga dihadapkan pada berbagai hambatan yang mengancam keberlangsungan usaha mereka. Tantangan ini dapat bervariasi, mulai dari keterbatasan modal, kesulitan akses pasar, persaingan yang ketat, manajemen yang belum optimal, hingga kurangnya inovasi produk atau layanan.

Di antara berbagai faktor yang memengaruhi keberlangsungan UMKM, aspek motivasi dari pemilik atau pengelola seringkali luput dari perhatian yang mendalam. Motivasi adalah dorongan internal maupun eksternal yang memicu seseorang untuk bertindak, berusaha, dan mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi dapat menjadi kunci vital yang menentukan apakah seorang pemilik UMKM mampu bertahan menghadapi rintangan, berinovasi di tengah persaingan, dan memiliki tekad kuat untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Tanpa motivasi yang kuat, tantangan kecil sekalipun dapat menyebabkan seorang wirausahawan menyerah, sementara motivasi yang tinggi dapat mengubah rintangan menjadi peluang.

UMKM Mak Indah, sebagai salah satu pelaku UMKM di Kota Bengkayang, menjadi studi kasus menarik untuk memahami bagaimana peran motivasi terwujud dalam praktik nyata. [ISI DENGAN SEDIKIT LATAR BELAKANG UMKM MAK INDAH, misal: "UMKM ini bergerak di bidang [sebutkan bidangnya, misal: kuliner tradisional] dan telah beroperasi selama [jumlah tahun]. Meskipun telah melewati berbagai pasang surut, UMKM ini menunjukkan ketahanan yang patut dikaji lebih lanjut."]. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menggali lebih dalam mengenai peran motivasi terhadap keberlangsungan usaha UMKM Mak Indah, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika internal yang memengaruhi kelangsungan bisnis mikro dan kecil.

METODE

Bagian metodologi penelitian ini adalah kerangka kerja sistematis yang memandu seluruh pelaksanaan studi ini, memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara logis, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemilihan metode yang tepat sangat krusial untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bagian ini akan menjelaskan secara rinci pendekatan penelitian, desain yang digunakan, penetapan lokasi dan waktu, penentuan informan, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, hingga metode analisis data, serta upaya untuk menjamin keabsahan temuan. Penelitian ini mengadopsi **pendekatan kualitatif**. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada sifat penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam (in-depth understanding) fenomena kompleks "peran motivasi terhadap keberlangsungan usaha" dalam konteks spesifik dan alami UMKM Mak Indah di Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengukuran statistik yang dapat digeneralisasi secara luas, melainkan lebih menitikberatkan pada eksplorasi makna, pengalaman, persepsi, serta dinamika sosial yang terjadi dalam setting tertentu (Creswell, 2014; Sugiyono, 2017).

Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Ini berarti bahwa kepekaan, keterampilan, dan pemahaman kontekstual peneliti sangat vital dalam menggali informasi yang kaya dan bernuansa dari informan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi secara fleksibel dengan informan, mengikuti alur percakapan yang berkembang, dan mengajukan pertanyaan lanjutan (probing questions) untuk menggali informasi lebih dalam yang mungkin tidak terungkap melalui pertanyaan terstruktur. Melalui cara ini, data yang diperoleh tidak hanya berupa fakta, tetapi juga narasi, interpretasi, dan pemahaman subjektif dari individu yang terlibat langsung dalam fenomena tersebut. Fokus pada konteks alami dan pengalaman hidup informan memungkinkan peneliti untuk menangkap dimensi-dimensi psikologis dan personal dari motivasi pemilik UMKM yang mungkin sulit diukur atau dikuantifikasi, seperti gairah, ketahanan, atau visi jangka panjang. Dengan demikian, pendekatan kualitatif sangat relevan untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan holistik tentang bagaimana motivasi pemilik UMKM Mak Indah terbentuk, berinteraksi

dengan tantangan bisnis, dan pada akhirnya memengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan dengan pemilik UMKM Mak Indah, Ibu [Nama Pemilik, jika tersedia di dokumen Anda, jika tidak, gunakan "Ibu Indah" atau "pemilik UMKM Mak Indah"]. Wawancara ini dirancang untuk menggali berbagai aspek terkait perjalanan usaha, mulai dari sejarah berdirinya, kendala yang dihadapi, sumber-sumber motivasi, strategi dalam menyikapi tantangan, peran vital keluarga, upaya menjaga semangat, harapan di masa depan, hingga faktor-faktor khusus yang memungkinkan usaha ini bertahan. Informasi yang terkumpul memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi keberlangsungan UMKM Mak Indah.

1. Motivasi dalam Menjalankan Usaha

Motivasi merupakan inti dari keberlangsungan UMKM Mak Indah. Pemilik mengungkapkan bahwa dorongan paling kuat yang membuat mereka tetap bertahan dan bersemangat adalah keinginan mendalam untuk mandiri secara finansial. Mereka memiliki visi untuk tidak lagi bergantung pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidup, melainkan menciptakan sumber daya sendiri melalui usaha ini. Lebih dari itu, motivasi utama juga datang dari tanggung jawab besar sebagai orang tua. Dengan empat orang anak yang kesemuanya masih menempuh pendidikan, cita-cita untuk menyekolahkan mereka hingga jenjang sarjana menjadi pemicu semangat yang luar biasa. Harapan akan masa depan pendidikan anak-anak ini menjadi bahan bakar emosional yang tak pernah padam. Selain motivasi intrinsik tersebut, dukungan yang konsisten dan kepercayaan dari pelanggan setia juga menjadi sumber motivasi ekstrinsik yang penting, memberikan validasi atas kerja keras mereka dan dorongan untuk terus memberikan yang terbaik.

2. Strategi Menyikapi Tantangan dalam Berwirausaha

Menghadapi berbagai kendala dan tantangan, pemilik UMKM Mak Indah tidak lantas menyerah. Sebaliknya, mereka mengembangkan strategi adaptif yang memungkinkan usaha untuk terus maju. Pendekatan utama adalah proaktif dalam mencari solusi terbaik untuk setiap masalah yang muncul. Contoh konkret adalah ketika terjadi kenaikan harga bahan baku; alih-alih mengorbankan kualitas atau menaikkan harga jual secara drastis, mereka berupaya mencari alternatif bahan baku dari pemasok lain atau menyesuaikan komposisi dengan tetap mempertahankan cita rasa dan kualitas standar yang telah dikenal pelanggan. Selain itu, untuk menghadapi persaingan dan menjaga minat pelanggan, mereka secara kontinu berinovasi dengan menambah variasi menu. Strategi ini tidak hanya untuk menarik pelanggan baru tetapi juga untuk menjaga kesetiaan pelanggan lama agar tidak merasa bosan dan selalu menemukan sesuatu yang baru setiap kali berkunjung.

3. Peran Keluarga dalam Mendukung Usaha

Dukungan keluarga memegang peranan yang sangat vital dan tak tergantikan dalam keberlangsungan operasional dan semangat UMKM Mak Indah. Pemilik dengan jelas menyatakan bahwa tanpa partisipasi aktif anggota keluarga, khususnya suami, usaha ini mungkin tidak akan bertahan hingga saat ini. Suami terlibat langsung dalam seluruh aspek operasional, mulai dari proses persiapan bahan makanan, memasak, hingga melayani pelanggan di warung. Kerja sama tim antara suami dan istri ini menjadi fondasi kuat yang meringankan beban kerja. Tidak hanya itu, anak-anak juga turut berkontribusi, terutama saat mereka libur sekolah. Bantuan mereka dalam tugas-tugas ringan meskipun sederhana, memberikan dorongan moral dan praktis yang signifikan bagi orang tua. Keterlibatan seluruh anggota keluarga ini menciptakan ikatan yang kuat dan rasa memiliki terhadap usaha, menjadikannya bukan hanya bisnis, melainkan proyek bersama keluarga.

4. Menjaga Semangat dan Motivasi dalam Berwirausaha

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang naik turun, pemilik UMKM Mak Indah memiliki kiat-kiat tersendiri untuk menjaga semangat dan motivasi agar tetap membara. Salah satu strategi utama adalah dengan senantiasa memelihara pola pikir positif (positive thinking) dan mempraktikkan rasa syukur atas setiap rezeki yang diperoleh, sekecil apapun

itu. Pendekatan ini membantu mereka untuk tetap optimis dan melihat peluang di setiap tantangan. Selain itu, kepuasan pelanggan menjadi barometer kebahagiaan dan pemicu semangat terbesar. Ketika melihat pelanggan menikmati hidangan dan meninggalkan warung dengan senyuman puas, hal tersebut memberikan validasi atas kerja keras yang telah dilakukan. Perasaan bahwa makanan mereka memberikan kebahagiaan bagi orang lain menjadi sumber energi yang mendorong mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas, memastikan UMKM Mak Indah tidak hanya bertahan tetapi juga terus berkembang.

5. Harapan untuk Keberlangsungan UMKM Mak Indah

Meskipun telah mencapai titik keberlanjutan yang baik, pemilik UMKM Mak Indah memiliki visi dan harapan besar untuk masa depan usaha mereka. Harapan utama adalah untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar dan lebih terstruktur. Hal ini diwujudkan dalam cita-cita untuk membuka cabang kecil di lokasi lain atau menambah jumlah karyawan. Penambahan karyawan diharapkan dapat meringankan beban operasional yang selama ini ditanggung berdua, serta memungkinkan perluasan kapasitas produksi. Selain ekspansi fisik, pemilik juga memiliki ambisi untuk memanfaatkan teknologi digital. Mereka berharap dapat memasarkan produk-produk UMKM Mak Indah secara online. Strategi pemasaran online ini diyakini akan memperluas jangkauan pasar, menjangkau pelanggan yang lebih luas di luar wilayah Bengkayang, serta meningkatkan visibilitas merek di era digital saat ini.

6. Faktor Khusus yang Membuat Usaha Tetap Bertahan Sejak 2017

Ketika ditanya mengenai faktor-faktor kunci yang membuat UMKM Mak Indah mampu bertahan dan berkembang sejak didirikan pada tahun 2017 hingga saat ini, pemilik mengemukakan beberapa aspek fundamental. Pertama dan terpenting adalah kerja keras yang konsisten dan tanpa henti. Mereka memahami bahwa keberhasilan tidak datang dengan mudah dan membutuhkan upaya berkelanjutan. Kedua, konsistensi dalam menjaga kualitas makanan menjadi pondasi yang tidak dapat ditawar. Pelanggan datang kembali karena mereka tahu akan mendapatkan cita rasa yang sama lezatnya setiap kali berkunjung. Ketiga, pelayanan yang ramah dan personal menciptakan pengalaman positif bagi pelanggan, membuat mereka merasa dihargai dan nyaman. Terakhir, suasana warung yang

nyaman dan bersih juga menjadi daya tarik tersendiri. Kombinasi dari faktor-faktor internal (kerja keras, kualitas, pelayanan) dan faktor eksternal (kenyamanan tempat) ini telah menciptakan formula sukses yang menjaga loyalitas pelanggan dan memastikan UMKM Mak Indah tetap relevan di pasar.

7. Pengaruh Motivasi Pribadi terhadap Kelangsungan Usaha

Aspek terakhir yang digali adalah sejauh mana motivasi pribadi pemilik memengaruhi kelangsungan usaha. Jawaban dari pemilik sangat lugas dan tegas: pengaruhnya sangat besar, bahkan krusial. Mereka mengungkapkan bahwa tanpa dorongan dan kekuatan dari dalam diri, terutama keinginan yang kuat untuk terus maju dan membuktikan kemampuan mereka untuk mandiri, ada kemungkinan besar mereka sudah menyerah sejak lama. Motivasi pribadi, dalam hal ini adalah dorongan intrinsik untuk meraih kemandirian dan memenuhi tanggung jawab keluarga, berfungsi sebagai jangkar yang kokoh di tengah badai tantangan. Ini adalah sumber daya internal yang tak terlihat, namun paling powerful, yang menjaga mereka tetap bertekad, resilien, dan fokus pada tujuan jangka panjang, menjadikan motivasi pribadi sebagai kunci utama keberlanjutan UMKM Mak Indah.

KESIMPULAN

seluruh rangkaian penelitian mengenai peran motivasi terhadap keberlangsungan usaha UMKM Mak Indah di Kota Bengkayang. Berdasarkan temuan hasil wawancara dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan ini merangkum esensi dari jawaban atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya, bab ini juga akan memberikan saran-saran praktis yang dapat bermanfaat bagi pemilik UMKM Mak Indah, bagi UMKM sejenis, dan bagi peneliti di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., Listyawati, R., Hernindya, N. R., & Darmawan, R. (2024). Systematic Literature Review Keberlangsungan Usaha Dalam UMKM : *Tinjauan Sistematis*. 12(1).
- Marwati, F. S. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha. *International Journal of Islamic Studies*, 29(2), 197–215.
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan

- Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1640>
- Putu, N., Ernawatiningsih, L., & Arizona, P. E. (2022). Analisis Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(Juni), 128–138. <http://jamas.triatmamulya.ac.id/>
- Putra, S. Z., Harianto, S. T., & Matondang, Y. C. (2023). Analisis pengaruh e-commerce: Studi literatur terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 119-131.
- Ramadhan, M. Gilang, 2019, *Pengaruh Inovasi Produk, Keterampilan Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelet Kayu (Studi Pada UKM Pelet Kayu di Cikarang Timur)*, Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa Bekasi
- Rachman, Y. T., Kartadjumena, E., Asikin, B., Novatiani, R. A., Christine, D., Prayitno, Y. H., & Rachmat, R. A. H. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt). *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(2), 75–96. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i2.12483>
- Hasanah, D. I., & Jannah, F. R. D. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Kecamatan Dalam Program Pos Pelayanan Tepat Guna (Posyantek) Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jisipol| Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1).